

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ZAKAT DI LAZISMU KAB. BATANG
DALAM MENINGKATKAN SUMBER PENDAPATAN MASYARAKAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

MUHAMMAD IRSAN AL-FURQON
NIM : 2013213030

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN
2018**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD IRSAN AL-FURQON
NIM : 2013213030
Judul : EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ZAKAT DI LAZISMU KAB. BATANG
DALAM MENINGKATKAN SUMBER PENDAPATAN
MASYARAKAT

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik.

Pekalongan, 21 Agustus 2018
Yang menyatakan



M. IRSAN AL-FURQON
NIM. 2013213030

NOTA PEMBIMBING

Dr. Akhmad Jalaludin, M A.

Perum. Griya Sejahtera B. 11 Tirto Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Tugas Akhir Sdr. M. Irsan Al-furqon

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : MUHAMMAD IRSAN AL-FURQON

NIM : 2013213030

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : Efektivitas Pengelolaan Zakat di LAZISMU Kab, Batang
Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

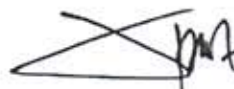
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pemimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 21 Agustus 2018

Pembimbing,



Dr. Akhmad Jalaludin, M.A
NIP.197306222000031001





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan. Telp. (0285) 412575-412572. Fax 423418
Website: febi.iainpekalongan.ac.id, Email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : MUHAMMAD IRSAN AL-FURQON

NIM : 2013213030

Judul : EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ZAKAT DI LAZISMU KAB. BATANG DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 05 Desember 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E)

Dewan Penguji,

Penguji I


Ali Amin Isfandiari, M. Ag.
NIP. 197408122005011002


Penguji II


Agus Arwani, M. Ag.
NIP. 197608072014121002

Pekalongan, 3 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan,


Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH, M.H.
NIP. 197502201999032001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)



ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ء	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
ج	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

MOTTO

Apakah kamu mengira akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu cobaan seperti yang dialami oleh orang-orang sebelummu? Mereka ditimpa kemelaratan, penderitaan, dan diguncang dengan berbagai cobaan. Sehingga Rasulullah bersama dengan orang-orang beriman berkata, “kapan pertolongan Allah datang?” Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat. (Q.S Al-Baqarah: 214).

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Q.S Ar-Ra’d: 11).

Dan tiadalah kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gurau belaka. Dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memahaminya?. (Q.S Al-An’am: 32).

Jangan kamu mengatakan terhadap sesuatu, “Aku pasti melakukan itu besok pagi” kecuali dengan mengatakan, “Inshaallah”. Ingatlah kepada Tuhanmu apabila kamu lupa dan katakan, “Mudah-mudahan Tuhanku memberi petunjuk agar aku lebih dekat pada kebenaran.” (Q.S Al-Kahfi: 23-24).

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. (Q.S Al-Hujurat: 13).

Ke mana pun kamu mengarah, maka di sanalah wajah Allah. (Q.S Al-Baqarah: 115).

“Jangan iri dengan keberhasilan orang lain, karena kita tidak tau seberapa besar pengorbanan mereka untuk bisa menggapai keberhasilannya”.

“Aku bukanlah orang yang hebat tapi aku banyak belajar dari orang-orang hebat”.

“Tidak ada orang yang memburu dunia dia akan sukses, justru dia ditunggu dengan masalah-masalah yang akan menimpanya”.



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini kupersembahkan kepada :

- Kedua orangtua saya, Almarhum Bapak Sularso Ardi Prasetyo dan Ibu Ngatirah yang telah memberikan segala doa, kasih sayang, dan bimbingannya.
- Adik saya Laras Mudrikah yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.
- Saudara-saudari Ekonomi Syariah Kelas L.



ABSTRAK

Al-furqon, Muhammad Irsan. *Efektivitas Pengelolaan Zakat di LAZISMU Kab.Batang Dalam Meningkatkan Sumber pendapatan Masyarakat.*

Program Studi S.1 Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A.

Kata Kunci : **Efektivitas Pengelolaan Zakat LAZISMU Kab.Batang Dalam Meningkatkan Sumber Pendapatan Masyarakat**

Zakat, infak dan sedekah merupakan instrumen ekonomi Islam dalam pengelolaan dan penyaluran kepada masyarakat, LAZISMU Kab.Batang merupakan lembaga amil yang sangat memperhatikan dalam penggalan seluruh potensi masyarakat wilayah Kabupaten Batang. Dari visi dan misi terlahir program-program yang dikelola oleh LAZISMU guna mewujudkan keefektifan, eksistensi dan kepercayaan masyarakat baik muzaki dan mustahik.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar keefektifan pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di LAZISMU Kabupaten Batang untuk meningkatkan sumber pendapatan masyarakat serta mengetahui penyaluran zakat produktif untuk para mustahik Kabupaten Batang.

Jenis penelitian adalah penelitian yang dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pendekatan kualitatif . Objek Penelitian LAZISMU Kab. Batang. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer berupa data yang diperoleh secara langsung dengan *wawancara* dan *observasi* kepada karyawan LAZIS Muhammadiyah dan Para Mustahik. Dan data sekunder berupa buku yang



memberikan penjelasan berikatan dengan permasalahan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, pengelolaan ZIS pada LAZISMU Kab. Batang sudah efektif dalam hal pengelolaan dan penyaluran yang tepat dengan manajemen modern, profesional, inovatif, totalitas, amanah, tanggung jawab, dan transparan. *Kedua*, Upaya pemberdayaan dan peningkatan pendapatan usaha mustahik bisa dikatakan efektif dalam bidang ekonomi. Karena memang LAZISMU Batang lebih memprioritaskan pendistribusian ZIS untuk program ekonomi. Yang mana dalam teori efektivitas yaitu pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas pengelolaan zakat di LAZISMU Kab. Batang dalam meningkatkan pendapatan masyarakat”. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaatnya di *yaumul akhir* nanti, amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan waktu yang penulis miliki. Untuk itu mengharap segala pendapat, kritik dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH. MH, selaku Dekan Fakultas dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
3. Bapak Agus Fakhrina, M.S.I, selaku Kepala Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan

4. Bapak Kuat Ismanto, M.Ag selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan
5. Bapak Dr. AM.Muh. Khafidz Ma'shum,M.Ag. selaku Dosen Wali
6. Bapak Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini
7. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
8. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Agustus 2018

Penulis

M. Irsan Al-Furqon
NIM. 2013213030



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAAN.....	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Tinjauan Pustaka	5
G. Kerangka Teoritik.....	12
H. Metode Penelitian	15



I. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
A. Konsep Pengelolaan Zakat	20
B. Pengelolaan Zakat Konsumtif.....	23
C. Pengelolaan Zakat Produktif.....	28
D. Peningkatan Pendapatan Dari Usaha.....	43
BAB III GAMBARAN UMUM.....	50
A. LAZISMU Cabang Batang.....	50
B. Program Kerja Maupun Langkah Strategis	54
C. Sistem Pengelolaan Zakat.....	56
D. Realisasi Distribusi Zakat Produktif.....	59
BAB IV ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ZAKAT.....	62
A. Penyaluran (ZIS) di LAZISMU Kab. Batang.....	62
B. Efektifitas Penyaluran (ZIS)	65
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Data Perolehan (ZIS) di LAZISMU Kab.batang.....	3





DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Kerangka Pemikiran	15
Ilustrasi Manajemen	28
Badan Kepelaksanaan LAZISMU Kab. Batang.....	53





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Wawancara Dengan Petugas LAZISMU	75
Wawancara Dengan Mustahik.....	79
Foto Pendistribusian Zakat Kepada Mustahik.....	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat, institusi yang diberikan amanat untuk mengelola zakat yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Lembaga Amil Zakat (LAZ), Unit Pengumpul Zakat (UPZ), Badan Amil Zakat adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang bertugas membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Sedangkan Unit Pengumpul Zakat adalah satuan organisasi yang dibentuk BAZNAS untuk membantu pengumpulan zakat. Dan tujuan pengelolaan zakat menurut Undang-Undang Nomor 23 Pasal 3 adalah agar mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat serta mampu meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.¹

Penunaian zakat merupakan langkah nyata untuk membangun sinergi sosial yang dapat dikembangkan dalam konteks kehidupan modern, misalnya orang kaya yang memiliki harta dapat menyalurkan zakat kepada Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat untuk didayagunakan, kemudian oleh badan atau lembaga tersebut dana zakat itu diwujudkan dalam bentuk pemberian keterampilan dan modal untuk diberikan kepada para *mustahik* setelah kebutuhan pokok delapan *asnaf mustahik* terpenuhi.

¹ Siti Masuko, "Strategi Penyaluran Dana LAZIS Yayasan Amaliah Astra Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat", Skripsi, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hlm. 5

Maka pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimannya, dan supaya kaum dhuafa dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut *Mustahik* akan mendapatkan penghasilan tetap, mengembangkan usaha serta meningkatkan usaha mereka dan dapat menyisihkan penghasilannya untuk ditabung.

Dana zakat untuk kegiatan produktif akan lebih optimal bila dilaksanakan Lembaga atau Badan Amil Zakat karena LAZ/BAZ sebagai organisasi yang terpercaya untuk pengalokasian, pemberdayaan, dan pendistribusian dana zakat, tidak hanya memberikan zakat begitu saja melainkan mereka mendampingi, memberikan pengarahan serta pelatihan agar dana zakat tersebut benar-benar dijadikan modal kerja sehingga penerimaan zakat tersebut memperoleh pendapatan yang layak dan mandiri.²

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat setiap lembaga dan badan zakat harus memberikan lampiran pengelolaan dan pendistribusian setiap tahunnya kepada pemerintah jika tidak dilaporkan setiap tahunnya kepada pemerintah maka surat izin pengelolaan zakat di lembaga maupun badan zakat akan dicabut

LAZIS Muhammadiyah Batang yang merupakan Lembaga Amil Zakat bentukan masyarakat Muhammadiyah yang memiliki tugas meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat, infaq, dan shadaqah. Sudah secara otomatis harus berusaha dengan sepenuh hati untuk mengembangkan model pemberdayaan zakat

² Peduli Umat, (Jakarta: Majalah BAZIS DKI Jakarta, Edisi Desember 2010), hlm. 6

produktif yang tepat dan pendistribusian konsumtif sesuai mustahik yang benar-benar membutuhkan.

LAZIS Muhammadiyah Batang dalam hal penyaluran ZIS yang disalurkan kepada Tujuh *Ashnaf*, yaitu *Fakir, Miskin, Amil, Muallaf, Ghorim, Sabilillah, dan Ibnuabil*.

Adapun perolehan ZIS yang berhasil dicapai oleh LAZISMU Kabupaten Batang diuraikan dalam Tabel berikut:

Tabel 1.1
Perolehan ZIS di LAZISMU Kab. Batang

No.	Perolehan Tahun 2013	Perolehan Tahun 2014	Perolehan Tahun 2015	Perolehan Tahun 2016
1	Rp, 991.126.500	Rp. 1.160.085.765	Rp. 1.254.149.400	Rp. 1.771.413.700

Dari hasil perolehan tersebut LAZISMU sudah menyentuh ribuan *Mustahik* yang dibantu baik secara finansial maupun yang menerima manfaat seperti dalam penelitian serta bisa mendapatkan lapangan pekerjaan.³ Hal ini berarti kaum dhuafa tidak hanya sekedar meminta tetapi mampu untuk berkarya. Dan angka pengangguran otomatis menjadi berkurang, mengakibatkan pertumbuhan ekonomi meningkat. Semestinya zakat dapat terdistribusi secara efektif dengan indikator adanya sasaran dan penggunaan yang tepat oleh *mustahik*.

³ Tim Penyusun, "*Manajemen LAZIS Muhammadiyah Kabupaten Batang*", (Batang: LAZIS Muhammadiyah, 2016), hlm. 19

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah cara penyaluran zakat untuk usaha produktif di LAZISMU Batang?
2. Bagaimana efektifitas zakat yang disalurkan LAZISMU Batang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini di laksanakan di kantor LAZISMU Kabupaten Batang Jawa Tengah. Penelitian lokasi di lakukan secara sengaja (*purposive*) karena di lokasi tersebut program zakat produktif berjalan dengan aktif dan menjadi model bagi pelaksanaan kegiatan sejenis di indonesia, khususnya bagi Organisasi Muhammadiyah.

Tidak hanya terdapat program penyaluran dana zakat produktif maupun konsumtif, program lain pun juga ada seperti bantuan kesehatan, dan bencana alam. Penyaluran dana zakat produktif diberikan kepada mustahiq untuk mendirikan usaha mikro seperti peralatan potong rambut, peralatan bengkel, dan lain-lain.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui cara penyaluran zakat produktif di LAZISMU Kabupaten Batang
2. Untuk mengetahui efektif atau tidak dana zakat yang diberikan LAZISMU kepada para mustahiq dalam meningkatkan perekonomian mereka

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Untuk memberikan kontribusi intelektual terhadap wacana dakwah islam sehingga dapat dijadikan data untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan dan penyaluran zakat pada Lembaga Amil Zakat
- b. Untuk meningkatkan hasanah intelektual penyusun dan merupakan media mengaplikasikan ilmu-ilmu terkait dalam penyelesaian karya ilmiah ini

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas pengelolaan dan penyaluran zakat yang dilakukan oleh karyawan LAZIS Muhammadiyah
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Lembaga Amil Zakat (LAZIS) Muhammadiyah Kab. Batang untuk mengelola zakat yang lebih efektif dalam mengkontribusikan zakat kepada mustahiq yang benar-benar membutuhkan dan meningkatkan perekonomian dalam kehidupan sehari-hari.

F. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, penulis cantumkan penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti guna merumuskan kerangka berpikir.

No.	Nama Peneliti, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Menurut Nasron dari hasil penelitiannya yang berjudul “Optimalisasi pendayagunaan zakat produktif”	SKRIPSI ini membahas tentang dampak positif terhadap peningkatan UMKM. UMKM pun menjadi lebih berdaya dan lebih mandiri pada jangka panjang. Hal tersebut sangat membantu program pemerintah dalam memerangi kemiskinan di tanah air	SKRIPSI ini membahas tentang cara pengelolaan dana zakat produktif dan penyaluran kepada para mustahiq yang diberikan oleh LAZISMU efektif atau tidak dalam meningkatkan perekonomian para mustahik
2.	Fitri Rochmawati yang berjudul “Manajemen pengumpulan dana zakat di BAZNAS kota Pekalongan”	SKRIPSI ini membahas pelaksanaan pengumpulan dana zakat dapat dilakukan dengan mengadakan sosialisasi gerakan sadar zakat yang telah diatur oleh UU no 23 tahun 2011 Bab II pasal 16 ayat 1 yang isinya yaitu bahwa “dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BAZNAS, pemerintah badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, perusahaan swasta, dan perwakilan republik indonesia diluar negeri serta dapat	SKRIPSI ini membahas tentang cara pengelolaan dana zakat produktif dan penyaluran kepada para mustahiq yang diberikan oleh LAZISMU efektif atau tidak dalam meningkatkan perekonomian para mustahik

		membentuk UPZ, pada tingkat kecamatan, kelurahan atau nama lainnya, dan tempat lainnya	
3.	Siti Maslihatun Nangim yang berjudul “pengelolaan zakat, infak, dan sedekah untuk pemberdayaan umat”	SKRIPSI ini membahas bahwa ZIS pada LAZIS di jateng pekalongan sudah efektif dari segi penghimpunan dan penyalurannya karena telah menemukan strategi penghimpunan dan penyaluran yang tepat dengan manajemen modern, profesional, inovatif, totalitas, amanah, tanggung jawab dan transparan	SKRIPSI ini membahas tentang cara pengelolaan dana zakat produktif dan penyaluran kepada para mustahiq yang diberikan oleh LAZISMU efektif atau tidak dalam meningkatkan perekonomian para mustahik
4.	Tania Wulandari yang berjudul “penerapan ZAFAM dalam pengelolaan dana zakat”	dapat disimpulkan LAZ PKPU cabang jateng telah menerapkan metode ZAFAM dalam pengelolaan dana zakatnya karena telah mengeluarkan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No.45 tentang organisasi nirlaba yang menjadi standar akuntansi yang digunakan oleh LAZ PKPU itu sendiri	SKRIPSI ini membahas tentang cara pengelolaan dana zakat produktif dan penyaluran kepada para mustahiq yang diberikan oleh LAZISMU efektif atau tidak dalam meningkatkan perekonomian para mustahik
5.	Aip Taufiqurrahman yang	Skripsi ini membahas	SKRIPSI ini membahas

	<p>berjudul “Efektivitas Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah Oleh BAZIS Kab. Dati H Ciamis Tahun 1993-1998 (Studi tentang hambatan pada pelaksanaan dan pengawasan pengelolaan”</p>	<p>Pengelolaan ZIS Dati H Ciamis belum efektif dari segi pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut: adanya kesulitan menemukan cara tepat dan bermanfaat bagi mustahik dalam bantuan program produktif yang belum maksimal, lemahnya sistem pengawasan yang mengakibatkan operasional suatu program tidak sesuai dengan pelaksanaannya, banyak pengurus ZIS yang memiliki kesibukan ganda dengan bekerja pada instansi lain, BAZIS belum dijadikan masyarakat sebagai tempat penyalur zakat sepenuhnya dan belum melaksanakan dana bantuan secara proposional</p>	<p>tentang cara pengelolaan dana zakat produktif dan penyaluran kepada para mustahiq yang diberikan oleh LAZISMU efektif atau tidak dalam meningkatkan perekonomian para mustahik</p>
6.	<p>Fitrotul Fuziah yang berjudul “Efektivitas penggunaan mobile banking dalam menghimpun dana ZIS pada dompet dhuafa”</p>	<p>Skripsi ini membahas tentang penggunaan mobile banking yang secara mendalam menghimpun dana ZIS berdasarkan</p>	<p>SKRIPSI ini membahas tentang cara pengelolaan dana zakat produktif dan penyaluran kepada para mustahiq yang diberikan</p>

		laporan penerimaan donasi via sms mobile banking mandiri serta analisa pola pelaksanaan kelebihan dan kekurangan mobile banking di dompet dhuafa	oleh LAZISMU efektif atau tidak dalam meningkatkan perekonomian para mustahik
7.	Muhammad Bukhori yang berjudul “Efektivitas penyaluran dana beasiswa etos di dompet dhuafa republika”	Skripsi ini membahas penyaluran dana beasiswa etos yang diprioritaskan untuk kaum dhuafa pada tingkat sekolah menengah keatas sampai perguruan tinggi	SKRIPSI ini membahas tentang cara pengelolaan dana zakat produktif dan penyaluran kepada para mustahiq yang diberikan oleh LAZISMU efektif atau tidak dalam meningkatkan perekonomian para mustahik
8.	Hendra Maulana yang berjudul “Analisa distribusi zakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik	Skripsi ini membahas tentang penyaluran dana zakat kepada para mustahik dalam meningkatkan kesejahteraan para mustahik	SKRIPSI ini membahas tentang cara pengelolaan dana zakat produktif dan penyaluran kepada para mustahiq yang diberikan oleh LAZISMU efektif atau tidak dalam meningkatkan perekonomian para mustahik
9.	Taufik Nur Hidayat yang berjudul “Pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah untuk pemberdayaan	Pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah di LAZ Taj Quro memiliki pola open management	SKRIPSI ini membahas tentang cara pengelolaan dana zakat produktif dan penyaluran kepada para

	<p>ekonomi umat (studi pada lembaga amil zakat Taj Quro di Kab. GunungKidul Tahun 2005-2009)”</p>	<p>(manajemen terbuka) karena melibatkan masyarakat sehingga hubungan antara pengelola dan masyarakat terjalin atas dasar kepercayaan. Sasaran pendayagunaan dana zakat, infaq, sedekah adalah pemberdayaan di bidang ekonomi dalam bentuk bantuan modal usaha. Faktor pendukung antara lain melakukan pelaporan kegiatan dan manajemen pengelolaan kepada masyarakat luas, melakukan kontrol kegiatan open management, transparansi maupun kesediaan audit, sedangkan faktor penghambat antara lain kecilnya sumber dana zakat, infak, dan shadaqah secara produktif masih sangat kecil lingkupnya: amil, zakat dan sedekah masih belum full time, sehingga dedikasinya kurang dalam mengelola aset zakat, infaq, dan sedekah, karena keanggotaan LAZ Taj Quro</p>	<p>mustahiq yang diberikan oleh LAZISMU efektif atau tidak dalam meningkatkan perekonomian para mustahik</p>
--	---	---	--



		terdiri dari unsur masyarakat umum.	
10.	Multifiah yang berjudul “Pengaruh zakat, infak, dan sedekah (ZIS) terhadap kesejahteraan rumah tangga miskin”	Skripsi ini membahas secara simultan variabel-variabel bantuan modal, bantuan beasiswa, biaya kesehatan, dan lama menerima bantuan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen rumah tangga muslim yang miskin (RTMM) tetapi secara persial hanya variabel lama menerima bantuan saja yang berpengaruh signifikan, sedangkan variabel-variabel bantuan modal, beasiswa, kesehatan berpengaruh tidak signifikan. Hasil analisis dan pengamatan secara kualitatif menunjukkan bahwa pengaruh yang tidak signifikan disebabkan karena kecilnya dana yang diberikan dalam bentuk masing-masing jenis bantuan, bantuan bersifat persial, monitoring yang lemah, dan inkosisten perilaku mustahik.	SKRIPSI ini membahas tentang cara pengelolaan dana zakat produktif dan penyaluran kepada para mustahiq yang diberikan oleh LAZISMU efektif atau tidak dalam meningkatkan perekonomian para mustahik

G. Kerangka Teoritik

Zakat berarti suci, tumbuh, bertambah dan berkah. Dengan demikian, zakat itu membersihkan (menyucikan) diri seseorang dan hartanya, pahala bertambah, harta tumbuh (berkembang), dan membawa berkah.

Sesudah mengeluarkan zakat seseorang telah suci (bersih) dirinya dari penyakit kikir dan tamak. Hartanya juga telah bersih, karena tidak ada lagi hak orang lain pada hartanya itu.

Allah berfirman, yang artinya:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka (at-Taubah/9:103), Sabda Rasulullah SAW: “Sedekah (zakat) itu tidak mengurangi harta, Allah akan menambah kemuliaan untuk hamba nya dan orang yang tunduk, tawadlu kepada Allah akan diangkat derajatnya. (HR. Muslim).

Bila kita melihat secara lahiriah, maka harta akan berkurang, kalau dikeluarkan zakatnya. Dalam pandangan Allah tidak demikian, karena membawa berkah atau pahala yang bertambah, kadang-kadang kehendak Allah, bertolak belakang dengan kemauan manusia yang dangkal dan tidak memahami kehendak Allah, sekiranya kita menyadari, maka harta yang kita miliki sebenarnya merupakan titipan dan amanah dari Allah dan penggunaannya pun harus sesuai dengan ketentuan dari Allah. Dalam masyarakat, kedudukan orang tidak sama. Ada yang mendapat karunia Allah lebih banyak, ada yang sedikit, dan bahkan ada

yang untuk makan sehari-hari pun susah mendapatkannya. Kesenjangan itu perlu didekatkan, dan sebagai salah satu caranya adalah dengan zakat dan infak. Orang kaya harta berkewajiban mendekatkan kesenjangan itu, karena memang ada hak fakir miskin dalam harta orang kaya itu, sebagaimana firman Allah, yang artinya:

“Dan pada harta mereka ada hak orang miskin yang meminta dan orang-orang yang hidup kekurangan. (adz-Dzaariyat/51:19). Sabda Rasulullah SAW, yang artinya: “Bentengilah (jagalah) hartamu dengan zakat, obatilah orang-orang sakit dengan sedekah, dan siapkan doa (sebagai penangkal) untuk menghadapi bala bencana. “(HR. Thabrani dan Abu Na’im).⁴

Peran campur tangan negara sangatlah amat penting untuk mengumpulkan, menyalurkan, dan mengoptimalkan dana zakat yang telah diberikan para *muzakki* untuk para *mustahiq*. Maka dari itu Lembaga/Badan Amil Zakat didirikan oleh pemerintah maupun oleh organisasi sosial keagamaan seperti Nahdhatul Ulama, Muhammadiyah, maupun organisasi lainnya. Dana zakat yang telah terkumpul didistribusikan dalam empat bentuk, yakni:

1. Konsumtif Tradisional, yakni zakat yang langsung diberikan secara langsung kepada *mustahiq*, seperti beras dan jagung
2. Konsumtif Kreatif, yakni zakat yang dirupakan dalam bentuk lain, dengan harapan dapat bermanfaat lebih baik, semisal beasiswa, peralatan sekolah, dan pakaian anak-anak yatim

⁴ M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi problem Sosial di Indonesia*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2006), hlm. 15 -17.

3. Produktif Tradisional, yaitu zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang yang bisa berkembangbiak atau alat utama kerja, seperti kambing, sapi, alat pertanian, dan mesin jahit
4. Produktif Kreatif, yaitu zakat yang diberikan dalam bentuk modal kerja sehingga penerimanya dapat mengembangkan usahanya setahap lebih maju.⁵

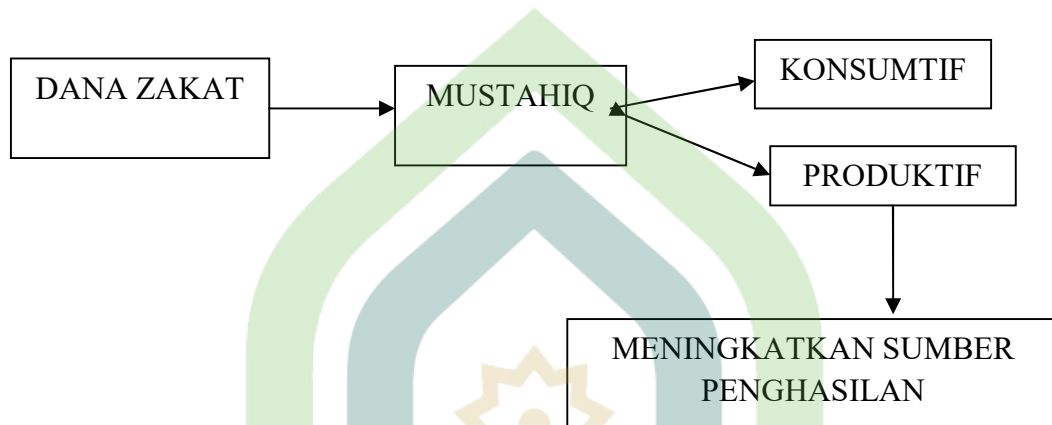
Dari pendistribusian di atas pendistribusian untuk zakat produktif disesuaikan oleh keahlian atau kemampuan para mustahik contohnya saya mewawancarai 5 mustahik yang diberikan secara acak seperti pemberian peralatan bengkel, peralatan salon, gerobak, mesin jahit hingga diberikan hewan ternak seperti kambing untuk diperkembang biakan dan rata-rata mustahik yang telah diberikan tingkat kesejahteraannya berangsur membaik bahkan mustahik yang diberikan dana zakat produktif telah menjadi muzakki setiap sebulan sekali mengeluarkan zakat nya dan ada yang setiap tahun dikeluarkannya sesuai haul.

Sedangkan untuk pembagian zakat konsumtif yang diberikan kepada mustahik contoh saya mewawancarai 5 mustahik yang diberikan dana zakat seperti bantuan pengobatan kepada mustahik yang mempunyai penyakit kronis seperti lemah otak/syaraf, beasiswa kepada anak yatim yang bersekolah umum dan tinggal di pondok pesantren, bantuan yang diberikan kepada guru tpq dalam mengajar agar tidak ada hambatan, membedah rumah warga yang rumah nya benar-benar tidak layak huni, dan terakhir pembagian sembako kepada mustahik. Namun untuk bagian konsumtif para mustahik standar kesejahteraannya untuk kehidupan bisa dibilang belum begitu baik karena setelah diberikan bantuan zakat

⁵ Didin Hafidhuddin, *The Power Of Zakat: Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm.13.

konsumtif kepada para mustahik mereka habiskan langsung untuk kehidupan sehari-hari.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan seorang peneliti untuk mencapai suatu tujuan. Cara tersebut digunakan setelah peneliti memperhitungkan kelayakannya ditinjau dari tujuan penelitian.

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan menentukan informan sesuai dengan kriteria dengan masalah yang sesuai judul yang dibahas, saya mengambil 5 mustahik produktif dan 5 mustahik konsumtif

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang atau perilaku yang diamati.⁶

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung melalui narasumber di lapangan dengan tujuan agar penelitian ini bisa mendapatkan hasil yang sebenarnya dari obyek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari hasil *wawancara* dan *observasi* kepada karyawan LAZIS Muhammadiyah dan Para Mustahik

b. Sumber Sekunder

Sumber ini diperoleh dari kepustakaan yang berkaitan dengan judul dan buku-buku serta informasi lain yang dipandang relevan dengan pembahasan masalah yang diteliti oleh penulis

3. Metode Pengumpulan Data

Menyusun instrumen adalah pekerjaan yang terpenting dalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaanya. Metode atau cara pengumpulan data yang penyusun gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah dengan cara interview atau wawancara mendalam (bebas terstruktur), observasi dan melalui dokumentasi.

⁶ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 107 - 108

- a. Interview adalah pengumpulan yang dilakukan dengan wawancara secara mendalam terhadap subyek penelitian yang disajikan dalam bentuk pertanyaan yang berkenaan dengan tema yang diinginkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin yang pelaksanaannya dengan membawa pedoman berupa garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Dalam penggunaan metode ini peneliti mengajukan tanya jawab secara lisan kepada subyek penelitian dalam hal ini karyawan LAZIS Muhammadiyah secara sistematis dan Para Mustahik yang berlandaskan tujuan penelitian. Interview inilah yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui hal-hal berkaitan dengan inti penelitian yaitu bagaimana pengumpulan zakat, pendistribusian dan pendayagunaan yang dilakukan oleh petugas LAZIS Muhammadiyah, bagaimana proses koordinasi dan evaluasi serta bagaimana sistem pelaporan dan pengawasan yang dilakukan serta cara Para Mustahik mengelola dana zakat produktif dan konsumtif yang telah disalurkan oleh petugas LAZIS Muhammadiyah tersebut. .
- b. Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti. Fungsi observasi ini untuk menyaring dan melengkapi data yang mungkin tidak diperoleh melalui interview. Dalam penelitian ini nantinya observasi dilakukan ketika diperlukan pengecekan langsung terhadap instansi yang bekerjasama dengan LAZIS Muhammadiyah Kabupaten batang untuk mendapatkan data yang lebih valid.

c. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Jadi dokumentasi adalah suatu teknik dimana data diperoleh dari dokumentasi yang ada pada benda-benda tertulis; buku-buku, notulensi, peraturan-peraturan, catatan-catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini nantinya data-data tersebut meliputi profile lembaga, dokumen sejarah berdirinya lembaga, catatan agenda kegiatan LAZIS, daftar mustahik, daftar muzakki, bagan kepengurusan, rekapitulasi keuangan, laporan-laporan dan lain sebagainya.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Tahap analisa data merupakan tahap yang penting dan menentukan. Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Untuk menganalisa data yang terhimpun dalam penelitian ini penyusun menggunakan teknik analisa deskriptif, yaitu suatu analisa yang berangkat mendiskripsikan realita fenomena sebagaimana apa adanya terpisah dari prespektif subyektif.⁷

⁷ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 110 - 125

1. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan penelitian ini tersusun secara sistematis dan konsisten perlu dibuat suatu sistematis dalam penulisan, sehingga karya ilmiah ini dapat dipelajari dan dipahami. Adapun sistematis penulisan ini sebagai berikut.

Bab I. Pendahuluan Berisi latar belakang penulisan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematis penulisan yang merupakan dasar dan pedoman untuk dipergunakan sebagai bahan penulisan.

Bab II. Tinjauan Umum Berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk landasan kerja penelitian meliputi konsep pengelolaan zakat, distribusi zakat produktif maupun konsumtif, dan peningkatan pendapatan dari usaha.

Bab III. Gambaran Objek Penelitian Berisi tentang objek penelitian yang meliputi profil, program kerja maupun langkah strategis LAZISMU Cabang Batang, sistem pengelolaan zakat dan mustahik yang diberikan zakat produktif untuk peningkatan perekonomiannya.

Bab IV. Analisa Hasil Penelitian Berisi uraian hasil-hasil efektivitas pengelolaan zakat dalam meningkatkan sumber pendapatan masyarakat.

Bab V. Penutup Berisi kesimpulan dan saran-saran dari penjelasan dan pembahasan dalam penulisan ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian tentang distribusi zakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat terutama fakir miskin di LAZISMU Kabupaten Batang di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Untuk dana zakat produktif yang disalurkan kepada mustahik khususnya fakir miskin melalui proses yaitu:
 - Fakir miskin akan mengajukan atau diajukan melalui proposal atau surat pengajuan kepada kantor layanan LAZISMU Kabupaten Batang.
 - Kantor layanan LAZISMU Kab. Batang akan melakukan cek administrasi.
 - Amil pemberdayaan akan melakukan survei untuk pendataan yang akurat mengenai fakir miskin yang akan menerima modal usaha.
 - Pelaporan dan pengajuan data diri fakir miskin ke kantor pusat yaitu LAZISMU Kabupaten Batang yang beralamatkan di Jalan Tentara Pelajar.
 - Kantor pusat melakukan cek data untuk memberi keputusan mengenai disetujui atau tidaknya pengajuan. Jika disetujui maka kantor pusat akan mengirimkan data acc kepada kantor layanan.
 - Jika telah disetujui maka dana zakat akan didistribusikan kepada fakir miskin untuk usaha produktif (modal usaha).
2. Pengelolaan dana zakat konsumtif maupun produktif di LAZISMU Batang bisa dibilang sudah sangat efektif dalam menyalurkan dana zakat kepada para *mustahik* terutama untuk fakir miskin, yang dimana *muzaki* memberikan zakatnya kepada petugas LAZISMU Batang yang telah memiliki program-program yang sudah direncanakan oleh LAZISMU Batang untuk para *mustahik*. Dan *mustahik* yang menerima bantuan zakat konsumtif maupun produktif sangatlah terbantu untuk para *mustahik* terutama fakir miskin yang ada di Kabupaten Batang yang ada di pelosok-pelosok desa yang membutuhkan bantuan, untuk zakat produktif yang disalurkan oleh LAZISMU Batang kepada para *mustahik* jelas sangatlah terbantu bahkan

perekonomiannya yang dari awal hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari kini mulai meningkat dan berkembang usahanya.

B. Saran

Agar program pendistribusian zakat produktif berjalan dengan efektif harus adanya kerjasama antara muzaki dan amil dalam mendistribusikan dana zakat produktif sebelum didistribusikan kepada para mustahik untuk menerima bantuan zakat produktif, harus adanya pendampingan yang dilakukan oleh Petugas LAZISMU dan program atau usaha apa yang akan dijalankan oleh mustahik tersebut sesuai dengan kemampuan ataupun keahlian berdasarkan syariah, tingkatkan kualitas amil dalam mempromosikan dan membuat kegiatan-kegiatan yang berinovatif, kreatif, dan sosial berdasarkan keagamaan yang kental di Kabupaten Batang akan sadarnya berzakat kepada masyarakat khususnya masyarakat Batang dan sekitarnya agar orang-orang yang masih kekurangan bisa dibantu oleh LAZISMU dan para mustahik bisa meningkatkan perekonomiannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Didin Hafidhuddin, 2006, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, dan Sedekah*, (Jakarta: Gema Insani).

Siti Masuko, 2014, *Strategi Penyaluran Dana LAZIS Yayasan Amallah Astra Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah).

Peduli Umat, 2010, (Jakarta: Majalah BAZIS DKI Jakarta).

Didin Hafidhuddin, 2008, *Agar Harta Berkah dan Bertambah*, (Jakarta: Gema Insani).

Tim Penyusun, 2016, *Manajemen LAZIS Muhammadiyah Batang Provinsi Jawa Tengah*, (Kab. Batang: LAZIS Muhammadiyah).

M. Ali Hasan, 2006, *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problem Sosial di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).

Didin Hafidhuddin, 2008, *The Power Of Zakat: Studi Perbandingan Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*, (Malang: UIN-Malang Press).

M. Burhan Bungin, 2006, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, *Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1 Ayat 1*.

Hertanto Widodo dan Teten Kustiawan, 2001, *Akutansi dan Manajemen Keuangan Untuk Organisasi Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Institusi Manajemen Zakat).

Didin Hafidhuddin, 2002, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani).

M. Arif Mufraini, 2006, *Akutansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).

Istilah Panti Werdha berasal dari kata Panti dan Werdha, Panti berarti tempat sedangkan Werdha berarti tua, Jadi Werdha adalah tempat bagi orang yang sudah tua.

Syaikh Ibrahim Al Bajuri, *Al Bajuri*.

Yusuf Qardhawi, *Fiqhuz*.

Mursyidi, 2008, *Akutansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).

Abdurrachaman Qadir, 2008, *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).

Didin Hafidhuddin, 2008, *Agar Harta Berkah dan Bertambah*, (Jakarta: Gema Insani).

M. Daud Ali, 1988, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI Press).

Gazi Inayah, 2003, *Teori Komprehensif Tentang Zakat dan Pajak*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya).

Samdin, 2012, *Kajian Manfaat dan Peranan Kelembagaan*, Pusat Pengkajian dan Pembangunan Islam FE UII Yogyakarta.

Abdul Wahab Khallaf, 1994, *Politik Hukum Islam*, (Yogyakarta: Tiara Wacana).

Muntoro, 2018, *Selaku Manager LAZISMU*, Kabupaten Batang

Para Mustahik, 2018, *Penerima Manfaat Zakat Produktif*, Kabupaten Batang

2. Internet

Bagus, Denny, Efektifitas Kerja, artikel diakses pada 17 Desember 2018 dari <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2017/12/efektifitas-kerja-definisi-faktor-yang.html>

<http://www.lazismu.org> pada tanggal 17 Desember 2018 pukul 09:17.

Kumpulan Teori Efektifitas, Diakses dari http://al-bantany_112.blogspot.com, pada hari senin, 17 Desember 2018

LAMPIRAN

1

Wawancara Dengan Petugas LAZISMU

- 1). Sejarah berdirinya LAZISMU Kabupaten Batang ?
- 2). Perkembangan LAZISMU Kabupaten Batang dari awal berdiri sampai sekarang ?
- 3). Bagaimana proses pengumpulan dana zakat yang dilakukan oleh LAZISMU ?
- 4). Bagaimanakah proses pendistribusian zakat konsumtif yang dilakukan oleh LAZISMU kepada miskin ?
- 5). Bagaimanakah proses pendistribusian zakat produktif untuk Miskin ?
- 6). Apa sajakah program kerja yang ada di LAZISMU Kabupaten Batang dalam bidang pendidikan ?
- 7). Apa sajakah program kerja yang ada di LAZISMU Kabupaten Batang dalam bidang ekonomi ?
- 8). Apa sajakah program kerja yang ada di LAZISMU Kabupaten Batang dalam bidang dakwah ?
- 9). Apa sajakah program kerja yang ada di LAZISMU Kabupaten Batang dalam bidang sosial ?

Hasil Wawancara Dengan Petugas LAZISMU

- 1). Secara operasional sudah berdiri dari tahun 2012 – 2017
- 2). Secara perkembangan dari tahun ke tahun bisa dibilang cukup meningkat dalam jumlah pengumpulan maupun dalam pendistribusiannya, untuk tahun 2018 LAZISMU Kabupaten Batang menargetkan untuk dana zakat sekitar 2 Milyar
- 3). Untuk pengumpulan petugas/amil zakat LAZISMU mempunyai 3 cara untuk muzaki memberikan atau mengeluarkan zakatnya yaitu :
 - a). Pembayaran melalui outlet setiap kegiatan di hari minggu pagi dalam kegiatan rutin yang dilakukan oleh LAZISMU atau bisa membayarnya langsung ke kantor LAZISMU
 - b). Jemput zakat oleh petugas LAZISMU
 - c). Dan bisa ditransfer melalui rekening zakat yang dimiliki LAZISMU
- 4). Untuk pendistribusian zakat konsumtif petugas LAZISMU kepada mustahik miskin yaitu :
 - a). Mensurvei langsung ke tempat mustahik yang akan diberikan bantuan dana zakat
 - b).Setelah disurvei petugas LAZISMU langsung memberikan bantuan zakatnya kepada mustahik
- 5). Untuk pendistribusian zakat produktif petugas LAZISMU kepada mustahik miskin yaitu :
 - a). Fakir miskin akan mengajukan atau diajukan melalui proposal atau surat pengajuan kepada kantor layanan LAZISMU Kabupaten Batang.
 - b). Kantor layanan LAZISMU Kab. Batang akan melakukan cek administrasi.
 - c). Amil pemberdayaan akan melakukan survei untuk pendataan yang akurat mengenai fakir miskin yang akan menerima modal usaha.

- d). Pelaporan dan pengajuan data diri fakir miskin ke kantor pusat yaitu LAZISMU Kabupaten Batang yang beralamatkan di Jalan Tentara Pelajar.
 - e). Kantor pusat melakukan cek data untuk memberi keputusan mengenai disetujui atau tidaknya pengajuan. Jika disetujui maka kantor pusat akan mengirimkan data acc kepada kantor layanan.
 - f). Jika telah disetujui maka dana zakat akan didistribusikan kepada fakir miskin untuk usaha produktif (modal usaha).
- 6). Program pemberian beasiswa kepada siswa maupun siswi yang berlatar belakang kurang mampu namun berprestasi dalam pendidikannya yang mengalami kesulitan dalam biaya pendidikannya. Bantuan untuk bagimu Guru maupun madrasah yang diberikan setiap tiga bulan sekali.
 - 7). Bentuk pelayanan bidang ekonomi adalah santunan atau bantuan modal dan bantuan UMKM berupa peralatan maupun gerobak untuk berdagang
 - 8). Program dakwah merupakan layanan keagamaan yang diberikan kepada seluruh kaum muslimin di Kabupaten Batang meliputi: kegiatan pemuda muhammdiyah, biaya bisyaroh untuk narasumber disetiap kegiatan mingguan, santunan ke panti asuhan daerah Kab, Batang.
 - 9). Program dalam rangka memberikan dan memfasilitasi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan seperti: bedah rumah yang dilakukan oleh LAZISMU Cabang dalam kepedulian kepada masyarakat Kabupaten Batang yang dimana rumahnya sudah tidak layak huni untuk ditinggalkan, membiayai orang yang mempunyai sakit kronis atau penyakit keras, maka LAZISMU Cabang Batang dalam kepeduliannya memberikan bantuan fasilitas seperti mobil ambulance, pengobatan, pendampingan dan pelayanan perawatan jenazah.

LAMPIRAN

2

FAKIR MISKIN	
WAWANCARA DENGAN MUSTAHIK	HASIL WAWANCARA DENGAN MUSTAHIK
NAMA :	HERI ISHARYONO
UMUR :	30 TAHUN
JUMLAH ANGGOTA KELUARGA :	(TIGA)
USAHA YANG DIJALANKAN :	KOJEK
1).BANTUAN ZAKAT PRODUKTIF YANG DIBERIKAN OLEH LAZISMU BERUPA SEPERTI APA ?	a). UANG TUNAI SEBESAR RP.400.000
a).BANTUAN MODAL UANG TUNAI	
b).BANTUAN PERALATAN MAUPUN TEMPAT UNTUK BERUSAHA	
2).USAHA YANG DIJALANKAN BAPAK ATAU IBU SUDAH BERAPA LAMA ?	9 TAHUN
3). BAPAK ATAU IBU BUKA USAHA DARI JAM BERAPA SAMPAI JAM BERAPA ?	DARI JAM 08:00 SAMPAI JAM 12:00 DAN 15:30 SAMPAI 18:00
4). BAPAK ATAU IBU BUKA USAHA SETIAP HARI ATAU TIDAK ADA HARI LIBUR ?	HARI MINGGU LIBUR
5).BAPAK ATAU IBU UNTUK PENDAPATAN SEHARI DALAM USAHANYA SEKITAR BERAPA ?	RP. .400.000
6).BAPAK ATAU IBU UNTUK PENGELUARAN SEHARI DALAM BELANJA UNTUK USAHANYA SEKITAR BERAPA ?	RP. 250.000

FAKIR MISKIN	
WAWANCARA DENGAN MUSTAHIK	HASIL WAWANCARA DENGAN MUSTAHIK
NAMA :	WARTONO
UMUR :	50 TAHUN
JUMLAH ANGGOTA KELUARGA :	(ENAM)
USAHA YANG DIJALANKAN :	JAHITAN
1).BANTUAN ZAKAT PRODUKTIF YANG DIBERIKAN OLEH LAZISMU BERUPA SEPERTI APA ? a).BANTUAN MODAL UANG TUNAI b).BANTUAN PERALATAN MAUPUN TEMPAT UNTUK BERUSAHA	b). MESIN OBRAS
2).USAHA YANG DIJALANKAN BAPAK ATAU IBU SUDAH BERAPA LAMA ?	4 TAHUN
3). BAPAK ATAU IBU BUKA USAHA DARI JAM BERAPA SAMPAI JAM BERAPA ?	DARI JAM 07:00 SAMPAI JAM 17:00
4). BAPAK ATAU IBU BUKA USAHA SETIAP HARI ATAU TIDAK ADA HARI LIBUR ?	HARI MINGGU LIBUR
5).BAPAK ATAU IBU UNTUK PENDAPATAN SEHARI DALAM USAHANYA SEKITAR BERAPA ?	SEMINGGU RP. 1.200.000
6).BAPAK ATAU IBU UNTUK PENGELUARAN SEHARI DALAM BELANJA UNTUK USAHANYA SEKITAR BERAPA ?	SEMINGGU RP. 300.000

FAKIR MISKIN	
WAWANCARA DENGAN MUSTAHIK	HASIL WAWANCARA DENGAN MUSTAHIK
NAMA :	ASMA ULFA
UMUR :	48 TAHUN
JUMLAH ANGGOTA KELUARGA :	(EMPAT)
USAHA YANG DIJALANKAN :	WARUNG MAKAN
1).BANTUAN ZAKAT PRODUKTIF YANG DIBERIKAN OLEH LAZISMU BERUPA SEPERTI APA ?	a). UANG TUNAI SEBESAR RP.500.000
a).BANTUAN MODAL UANG TUNAI	
b).BANTUAN PERALATAN MAUPUN TEMPAT UNTUK BERUSAHA	
2).USAHA YANG DIJALANKAN BAPAK ATAU IBU SUDAH BERAPA LAMA ?	20 TAHUN
3). BAPAK ATAU IBU BUKA USAHA DARI JAM BERAPA SAMPAI JAM BERAPA ?	DARI JAM 08:00 SAMPAI JAM 16:00
4). BAPAK ATAU IBU BUKA USAHA SETIAP HARI ATAU TIDAK ADA HARI LIBUR ?	HARI MINGGU LIBUR
5).BAPAK ATAU IBU UNTUK PENDAPATAN SEHARI DALAM USAHANYA SEKITAR BERAPA ?	RP. 600.000
6).BAPAK ATAU IBU UNTUK PENGELUARAN SEHARI DALAM BELANJA UNTUK USAHANYA SEKITAR BERAPA ?	RP. 500.000

FAKIR MISKIN	
WAWANCARA DENGAN MUSTAHIK	HASIL WAWANCARA DENGAN MUSTAHIK
NAMA :	CASMUAH
UMUR :	40 TAHUN
JUMLAH ANGGOTA KELUARGA :	(EMPAT)
USAHA YANG DIJALANKAN :	WARUNG SEMBAKO
1).BANTUAN ZAKAT PRODUKTIF YANG DIBERIKAN OLEH LAZISMU BERUPA SEPERTI APA ? a).BANTUAN MODAL UANG TUNAI b).BANTUAN PERALATAN MAUPUN TEMPAT UNTUK BERUSAHA	a). UANG TUNAI SEBESAR RP. 1. 500.000
2). USAHA YANG DIJALANKAN BAPAK ATAU IBU SUDAH BERAPA LAMA ?	9 TAHUN
3). BAPAK ATAU IBU BUKA USAHA DARI JAM BERAPA SAMPAI JAM BERAPA ?	DARI JAM 12:00 SAMPAI JAM 21:00
4). BAPAK ATAU IBU BUKA USAHA SETIAP HARI ATAU TIDAK ADA HARI LIBUR ?	HARI MINGGU LIBUR
5).BAPAK ATAU IBU UNTUK PENDAPATAN SEHARI DALAM USAHANYA SEKITAR BERAPA ?	RP. 50.000 SAMPAI RP. 80.000
6).BAPAK ATAU IBU UNTUK PENGELUARAN SEHARI DALAM BELANJA UNTUK USAHANYA SEKITAR BERAPA ?	2 MINGGU RP. 400.000 SAMPAI RP. 600.000

FAKIR MISKIN	
WAWANCARA DENGAN MUSTAHIK	HASIL WAWANCARA DENGAN MUSTAHIK
NAMA :	PUJI ASTUTI
UMUR :	39 TAHUN
JUMLAH ANGGOTA KELUARGA :	(LIMA)
USAHA YANG DIJALANKAN :	LAUNDRY RUMAHAN
1).BANTUAN ZAKAT PRODUKTIF YANG DIBERIKAN OLEH LAZISMU BERUPA SEPERTI APA ? a). BANTUAN MODAL UANG TUNAI b). BANTUAN PERALATAN MAUPUN TEMPAT UNTUK BERUSAHA	b). PERLATAN BERUPA PEMASANGAN JARINGAN LISTRIK UNTUK LAUNDRY
2). USAHA YANG DIJALANKAN BAPAK ATAU IBU SUDAH BERAPA LAMA ?	8 TAHUN
3). BAPAK ATAU IBU BUKA USAHA DARI JAM BERAPA SAMPAI JAM BERAPA ?	DARI JAM 08:00 SAMPAI JAM 17:00
4). BAPAK ATAU IBU BUKA USAHA SETIAP HARI ATAU TIDAK ADA HARI LIBUR ?	HARI MINGGU LIBUR
5).BAPAK ATAU IBU UNTUK PENDAPATAN SEHARI DALAM USAHANYA SEKITAR BERAPA ?	RP. 50.000
6).BAPAK ATAU IBU UNTUK PENGELUARAN SEHARI DALAM BELANJA UNTUK USAHANYA SEKITAR BERAPA ?	RP. 5.000 SAMPAI RP. 10.000

FAKIR MISKIN	
WAWANCARA DENGAN MUSTAHIK	HASIL WAWANCARA DENGAN MUSTAHIK
NAMA :	MUHAMMAD SHODDIQ
UMUR :	55 TAHUN
JUMLAH ANGGOTA KELUARGA :	(EMPAT)
USAHA YANG DIJALANKAN :	JAHITAN
1).BANTUAN ZAKAT PRODUKTIF YANG DIBERIKAN OLEH LAZISMU BERUPA SEPERTI APA ? a).BANTUAN MODAL UANG TUNAI b).BANTUAN PERALATAN MAUPUN TEMPAT UNTUK BERUSAHA	b). PERLATAN BERUPA MESIN JAHIT
2).USAHA YANG DIJALANKAN BAPAK ATAU IBU SUDAH BERAPA LAMA ?	15 TAHUN
3). BAPAK ATAU IBU BUKA USAHA DARI JAM BERAPA SAMPAI JAM BERAPA ?	DARI JAM 07:00 SAMPAI JAM 16:00
4). BAPAK ATAU IBU BUKA USAHA SETIAP HARI ATAU TIDAK ADA HARI LIBUR ?	HARI MINGGU LIBUR
5). BAPAK ATAU IBU UNTUK PENDAPATAN SEHARI DALAM USAHANYA SEKITAR BERAPA ?	RP. 100.000
6). BAPAK ATAU IBU UNTUK PENGELUARAN SEHARI DALAM BELANJA UNTUK USAHANYA SEKITAR BERAPA ?	RP. 15.000

LAMPIRAN











DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Muhammad Irsan Al Furqon
NIM : 2013213030
Tempat, Tanggal Lahir : DKI Jakarta, 24 Juni 1996
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Cempaka Putih Barat, Jakarta Pusat

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Sularso Ardi Prasetyo
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Ngatirah
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Cempaka Putih Barat, Jakarta Pusat

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 15 Jakarta Pusat, lulus tahun 2007
2. SMPN 2 Jakarta Pusat, lulus tahun 2010
3. SMK Tunas harapan, lulus tahu 2013
4. IAIN Pekalongan, lulus tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya

Pekalongan, 15 Januari 2019
Yang Membuat,

Muhammad Irsan Al Furqon
2013213030



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.stain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@stain-pekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD IRSAN AL-FURQON
NIM : 2013213030
Fakultas / Jurusan : FEBI / EKONOMI SYARIAH
E-mail address : lalfurqon83@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

**“EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ZAKAT DI LAZISMU KAB. BATANG DALAM
MENINGKATKAN SUMBER PENDAPATAN MASYARAKAT”**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 31 Agustus 2018



MUHAMMAD IRSAN AL-FURQON

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd